



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Proyek Skripsi yang akan di kerjakan oleh penulis adalah peranan karakter *anti hero* terhadap *plot* pada film “Sebelum Pagi Terulang Kembali“. Penulis akan menganalisis tentang peranan karakter *anti hero* terhadap *plot* pada film “Sebelum Pagi Terulang Kembali“ bahwa setiap karakter memiliki sifat, watak serta karakter yang berbeda-beda dan memiliki keunikan masing-masing. Melalui *conflict* yang terjadi dalam film ini akan memberikan fungsi bagi setiap karakter untuk mengembangkan perubahan sifat dan *want* bagi karakter.

Metode penelitian yang akan di lakukan oleh penulis adalah dengan metode kualitatif dengan pendekatan naratif. Melalui metode kualitatif penulis akan menggunakan data yang akan dikutip dari observasi serta menggunakan dokumen serta literature yang telah ada. Cara pengumpulan data yang akan di lakukan yaitu dengan menggunakan studi pustaka yang berasal dari beberapa buku yang terkait, observasi dan *research*.

3.1.1. Sinopsis “Sebelum Pagi Terulang Kembali”

Pada film “Sebelum Pagi Terulang Kembali“ menceritakan tentang Pak Yan (Alex Komang), seorang pegawai pemerintahan yang bekerja dengan jujur serta memiliki seorang istri bernama Ratna (Nungki Kusumastuti) yang bekerja menjadi seorang dosen di sebuah universitas.

Melalui pernikahan kedua pasangan ini mereka memiliki tiga orang anak, yang pertama bernama Firman (Teuku Rifnu Wikana) seorang pengangguran yang telah bercerai dari istri hingga memutuskan untuk kembali ke rumah orang tuanya, yang kedua bernama Satria (Fauzi Baadilla) seorang arsitek muda yang ambisius untuk mengembangkan ambisinya walaupun harus mengorbankan kepercayaan, nama baik serta pekerjaan milik ayahnya serta berkat keberhasilannya satria menjadi anak emas bagi keluarganya dan untuk ambisinya Satria bahkan mengajak kakak pertamanya yakni Firman untuk membantunya untuk meraih ambisinya, yang ketiga bernama Dian (Adinia Wirasti) seorang putri bungsu dan menjadi anak yang paling di perhatikan dalam keluarga ini yang telah bertunangan dengan seorang anggota DPR muda yang haus akan jabatan serta kuasa yang bernama Hassan (Ibnu Jamil).

Tinggal pula orang tua bernama Ibu Soen (Maria Oentoe) yang merupakan ibu dari Pak Yan yang tinggal satu rumah dengan mereka yang menjadi tempat curhatan dari setiap anggota keluarga di rumah ini. Serta seorang supir serta asisten pribadi dari pak Yan yakni Jaka (Ringgo Agus Rahman) yang memergoki istrinya selingkuh dengan anak majikannya yakni Firman.

Babak kedua pada film ini yakni dimulai saat ambisi Satria untuk mengembangkan usaha kontraktornya dengan bekerja sama dengan Hassan yang merupakan tunangan dari Dian, kedua orang ini bermaksud mengincar proyek milik ayah mereka yakni proyek pembangunan pelabuhan yang sedang di kerjakan oleh ayah mereka. Satria dengan terang-terangan meminta agar proyek tersebut diberikan kepadanya namun dengan mentah-mentah Pak Yan menolak

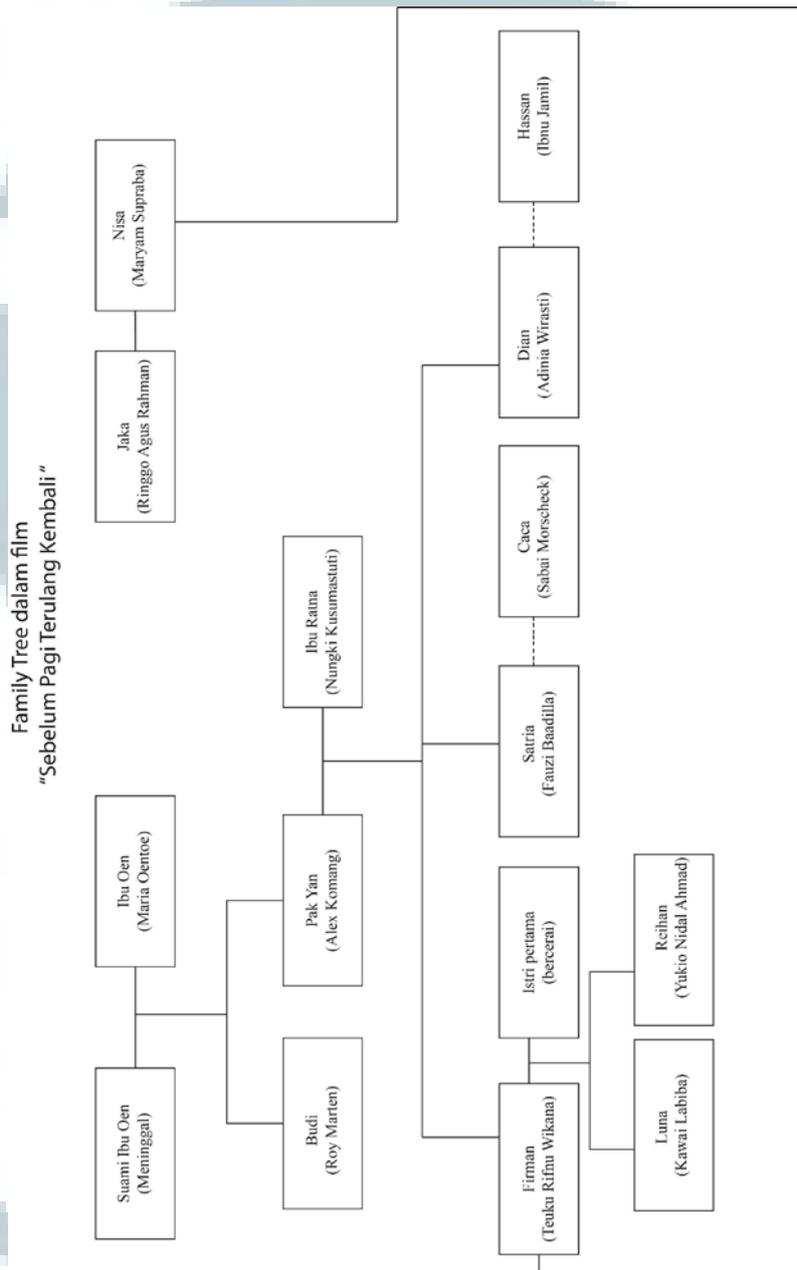
tawaran tersebut. Namun berkat bantuan Hassan yang merupakan anggota DPR, Satria berhasil mendapatkan proyek tersebut meski dia harus memberikan suap ke beberapa instansi terkait. Namun di kantor Pak Yan terdapat gosip kalau dia memuluskan jalan bagi Satria untuk memenangkan proyek tersebut, namun karena Pak Yan tidak tahan dan merasa tidak enak maka ia memutuskan untuk keluar dari tempatnya bekerja.

Melalui bantuan kakaknya yang pertama yang pengangguran Satria berhasil membujuk Firman untuk bekerja sama dengannya untuk mengantarkan uang sogok kepada beberapa instansi terkait dengan iming-iming Satria akan meminjamkan sejumlah uang kepada Firman hanya supaya Firman dapat mengencani dan kencan dengan istri supir milik ayahnya.

Babak ketiga di film ini yang menjadi titik konflik tertinggi dalam film ini dimulai saat istri sah dari Hassan tiba di rumah Pak Yan dan menjelaskan segalanya yang menghancurkan harapan serta pernikahan dari Dian. Lalu kematian dari Ibu Soen sendiri yang menjadi titik dari perubahan kehidupan yang ada di keluarga ini serta tertangkapnya Satria serta Firman oleh pihak berwajib akibat tuduhan atas korupsi serta penyuapan.

3.1.2. Family Tree “Sebelum Pagi Terulang Kembali”

Berikut adalah pohon keluarga dari film “Sebelum Pagi Terulang Kembali” :



Gambar 3.1. Family Tree

(Sumber : Analisa Penulis)

3.1.3. *Three Dimensional Character*

Pada Film “Sebelum Pagi Terulang Kembali” merupakan film yang membahas mengenai korupsi, melalui film ini penonton dapat melihat perilaku korupsi dapat muncul bahkan dari keluarga sendiri. Karakter yang menggerakkan film ini menurut pengamatan penulis merupakan karakter protagonis yang memiliki peranan sebagai karakter *anti hero*. Terdapat tiga karakter *anti hero* dalam film ini yakni Satria, Firman dan Hassan yang penulis akan *breakdown* karakternya.

Tabel 3.1. *Three Dimensional Character* Satria

Satria		
Fisiologis	Sosiologis	Psikologis
Jenis Kelamin : Laki-Laki.	Kelas Ekonomi : Menengah atas.	Kehidupan Sex : Sering melakukan hubungan seks dengan kekasihnya.
Usia : 26 tahun.	Pekerjaan : Bekerja di bidang konstruksi sebagai kontraktor bangunan.	Ambisi : Untuk mengambil tender pembangunan pelabuhan di kantor ayahnya
Tinggi Badan Dan Berat Badan : 165 cm dan 65 kg.	Pendidikan : Kuliah S1.	Frustrasi/Kekecewaan : tertangkapnya teman-teman Hassan yang merupakan bos-bos besar.
Warna rambut, mata, dan kulit : Hitam , mata coklat, kulit sawo matang.	Keluarga & Pertemanan : Satria merupakan anak ke dua di keluarganya yang selalu iri dan berselisih paham (<i>sibling rivalry</i>) dengan kakaknya yakni Firman	Tingkat Emosi : Tempramental
Postur : Tinggi	Agama : Islam.	Pegangan Hidup : Dia akan

tegak.		menghalalkan dan memanfaatkan segala cara untuk menggapai mimpinya
Penampilan : Modis	Kebangsaan : Indonesia	Kompleksitas : Satria masih menganggap dia tidak pernah diperhatikan keluarganya
Kekurangan Fisik : Tidak ada	Tempat Di Masyarakat & Komunitas : Seorang sosialita kelas atas	Extrovert
Keturunan : Asia.	Afiliasi politik : Tidak ada.	Kemampuan : Menyetir mobil, bergaul
	Hobi : Pergi ke klub malam, jalan-jalan.	Imajinasi : Cukup imajinatif.
		I.Q : Genius.

Berdasarkan *breakdown* karakter diatas dapat disimpulkan bahwa Satria merupakan sosok karakter yang :

1. Iri hati.
2. Tidak berpikir panjang sebelum bertindak.
3. Menghalalkan segala cara untuk mendapatkan keinginannya.

Tabel 3.2. *Three Dimensional Character Firman*

Firman		
Fisiologis	Sosiologis	Psiokologis
Jenis Kelamin : Laki-laki	Kelas Ekonomi : Menengah.	Kehidupan Sex : Pernah berhubungan seks dengan istri pertamanya.
Usia : 30 tahun	Pekerjaan : Pengangguran, namun akhirnya ia menjadi kurir bagi Satria	Ambisi : Ingin mengalahkan Satria karena selalu bisa memenuhi kebutuhan keluarganya, serta ingin mengembalikan kehidupan pernikahannya yang dulu pernah hancur.
Tinggi Badan Dan Berat Badan : 170 cm dan 65 kg.	Pendidikan : Kuliah S1.	Frustrasi/Kekecewaan : Pernah bercerai dengan istri pertamanya.
Warna rambut, mata, dan kulit : Hitam, mata hitam dan kulit sawo matang.	Keluarga & Pertemanan : Firman merupakan anak pertama serta merupakan anak emas dari keluarganya. Firman selalu berselisih pendapat dengan saudara kandungnya (<i>sibling rivalry</i>) yakni Satria.	Tingkat Emosi : Temperamental
Postur : Tinggi tegak.	Agama : Islam.	Pegangan Hidup : Mencoba untuk mengalahkan Satria dengan bekerja serta berusaha untuk menjadi anak emas di keluarganya.
Penampilan : Firman banyak menggunakan setelan casual	Kebangsaan : Indonesia.	Kompleksitas : Ketakutan akan bayang-bayang masa lalu karena pernah bercerai

seperti kaos, kemeja.		
Kekurangan Fisik : Tidak ada	Tempat Di Masyarakat & Komunitas : Firman hanya seorang anak kebanggaan di keluarganya dan seroang anak emas di keluarganya.	Extrovert.
Keturunan : Asia	Afiliasi politik : Tidak ada.	Kemampuan : Menyetir mobil, merayu.
	Hobi : Menghambur-hamburkan uang, jalan-jalan	Imajinasi : Cukup kreatif.
		I.Q : Biasa.

Berdasarkan *breakdown* karakter diatas dapat disimpulkan bahwa Firman merupakan sosok karakter yang :

1. Sulit untuk menerima masukan, bahkan dari keluarganya sendiri.
2. Keras kepala.
3. Menghalalkan segala cara untuk memenuhi keinginannya.

UMMN

Tabel 3.3. *Three Dimensional Character Hassan*

Hassan		
Fisiologis	Sosiologis	Psikologis
Jenis Kelamin : Laki-Laki	Kelas Ekonomi : Menengah ke atas.	Kehidupan Sex : Pernah berhubungan seks dengan istri pertamanya, namun karena ambisinya Hassan meninggalkan istri pertamanya dan jatuh cinta dengan Dian.
Usia : 30 tahun.	Pekerjaan : Anggota DPR	Ambisi : Seorang anggota DPR yang haus akan kekuasaan, jabatan, kuasa serta ingin mendapatkan tender pembangunan pelabuhan.
Tinggi Badan Dan Berat Badan : 170 cm dan 65 kg.	Pendidikan : Kuliah S1	Frustrasi/Kekecewaan : Kecewa dengan kehidupan pernikahan sebelumnya
Warna rambut, mata, dan kulit : Hitam , mata coklat, kulit sawo matang.	Keluarga & Pertemanan : Hassan tidak ingin mengakui kehidupan pernikahannya dengan istri pertamanya serta anaknya, namun ia memiliki tempat di keluarga tunangannya yakni Dian sebagai anggota DPR muda.	Tingkat Emosi : Hassan memiliki tingkat emosi sedang
Postur : Tinggi tegak.	Agama : Islam.	Pegangan Hidup : Hassan akan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan keinginannya.

Penampilan : Modis dengan seringnya memakai setelan kemeja serta jas.	Kebangsaan : Indonesia.	Kompleksitas : Ketakutan akan pernikahan pertamanya, meski Hassan sudah memiliki anak namun Hassan enggan untuk mengakuinya.
Kekurangan Fisik : Tidak ada	Tempat Di Masyarakat & Komunitas : Dia mendapatkan tempat di para kalangan para sosialita kelas atas yang memudahkan langkahnya dalam menggapai ambisinya.	Extrovert.
Keturunan : Asia.	Afiliasi politik : Anggota politik di dalam DPR.	Kemampuan : Menyetir mobil, bernegosiasi, mengambil perhatian seseorang, mudah memperdayai seseorang.
	Hobi : Pergi ke klub malam, jalan-jalan	Imajinasi : Sangat kreatif.
		I.Q : Genius.

Berdasarkan *breakdown* karakter diatas dapat disimpulkan bahwa Hassan merupakan sosok karakter yang :

1. Sombong.
2. Iri hati.
3. Egois.
4. Gila akan kekuasaan.
5. Menghalalkan segala cara untuk mendapat keinginannya.
6. Mata keranjang.
7. Pembohong yang handal.
8. Tidak pernah bersyukur.

3.2. Tahapan Kerja

Tahapan kerja yang dilakukan penulis dalam proyek skripsi ini adalah :

1. Mencari film.
2. Menonton film “ Sebelum Pagi Terulang Kembali “.
3. Membagi beberapa *scene* untuk di analisis.
4. Membuat *break down* karakter serta pengembangannya.
5. Mencari referensi.
6. Menganalisis pengembangan karakter.
7. Menganalisa film melalui *Three Act Structure*

UMMN